



Katalog/Catalog: 9102005.36



HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

PROVINSI BANTEN

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Banten Province*

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016 PROVINSI BANTEN

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Banten Province*

Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

Provinsi Banten ***Banten Province***

ISBN: 978-602-438-126-4

No. Publikasi/*Publication Number*: 06130.1737

Katalog/*Catalog*: 9102005.36

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Pages*: viii + 70 Halaman

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik

BPS-Statistics Indonesia

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Kata Pengantar

Publikasi hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada Bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian yang ada di Provinsi Banten.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Di samping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi bagi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah, atas peran serta dalam pelaksanaan kegiatan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suhariyanto

Preface

Publication of establishment listing contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristic of business/establishment except for agriculture sector in Banten Province.

This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can also be used as a material for a wide range of further particular researches or studies.

I highly thank and appreciate to all respondents and all my fellow colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to completion of this publication.

Jakarta, November 2017
BPS - Statistics Indonesia



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi/ Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> _____	viii
I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i> _____	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/2016 <i>Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i> _____	23
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	25
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	26
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	27
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	28
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	29
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	30
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	30
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	31
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	32
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	33
III. Tabel-tabel/<i>Tables</i> _____	35

Daftar Tabel/ List of Tables

1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i> _____	37
2.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i> _____	40
3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i> _____	43
4.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale</i> _____	44
5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i> _____	45
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i> _____	46
7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation</i> ____	47
8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by by Industrial Category and Length of Business Operation</i> ____	48
9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity</i> _____	49
10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i> _____	51
11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/Municipality and Financial Report</i> _____	53
12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i> _____	54
13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification</i> _____	55

14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network</i> _____	57
15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i> _____	58
16.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers</i> _____	60
17.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i> _____	61
18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue</i> _____	62
19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i> _____	63
20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization</i> _____	64
21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i> _____	65
22.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System</i> _____	66
23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i> _____	67
24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	68
25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	69

Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
<i>Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>25</i>
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%) _____	26
<i>Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>26</i>
Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha _____	27
<i>Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category _____</i>	<i>27</i>
Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%) _____	29
<i>Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%) _____</i>	<i>29</i>
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	31
<i>Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%) _____</i>	<i>31</i>
Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	32
<i>Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%) _____</i>	<i>32</i>
Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%) _____	33
<i>Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%) _____</i>	<i>33</i>

1

**Penjelasan
Umum/
*Preliminary***

Penjelasan Umum

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (small area statistics).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari UMB dan usaha mikro kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/perusahaan (*ownership*).

Preliminary

A. Introduction

Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.

The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.

B. Purpose

The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small statistical area.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide reange of economic survyes.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
Kota/Municipality		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
Kabupaten/Regency		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

Kategori B.	Pertambangan dan Penggalian;
Kategori C.	Industri Pengolahan;
Kategori D.	Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
Kategori E.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
Kategori F.	Konstruksi;
Kategori G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;

C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

Category B.	Mining and quarrying;
Category C.	Manufacturing;
Category D.	Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
Category E.	Water supply; sewerage, waste management and remediation;
Category F.	Construction;
Category G.	Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;

Kategori H.	Pengangkutan dan Pergudangan;	<i>Category H.</i>	<i>Transportation and storage;</i>
Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	<i>Category I.</i>	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	<i>Category J.</i>	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	<i>Category K.</i>	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	<i>Category L.</i>	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	<i>Category M.</i>	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	<i>Category N.</i>	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	<i>Category P.</i>	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	<i>Category Q.</i>	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	<i>Category R.</i>	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	<i>Category S.</i>	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	<i>Category U.</i>	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

D. Tahap pelaksanaan SE2016

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.

D. 2016 Economic Census Stages

The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:

1. *Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.*
2. *Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.*

3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/ perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.
4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

E. Dokumen yang digunakan

SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

SE2016-L2 digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

SE2016-L1.P digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

SE2016-L2.P digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

SE2016-RBL digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

SE2016-KB digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/ perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

3. *Listing the buildings and businesses and establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.*
4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

E. Census Documents

SE2016-L1, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

SE2016-L2, used to gather information about all business characteristics.

SE2016-L1.P, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

SE2016-L2.P, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

SE2016-RBL, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

SE2016-KB, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

F. Establishment Listing Method

The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*

- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
 - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
 - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
 - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
 - Usaha kaki lima /K5;
 - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
 - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
 - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
 - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
 - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
 - d. Usaha rumah tangga lainnya;
 - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
 - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
 - a. *Business inside/in the residential building.*
 - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
 - *Street vendors;*
 - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
 - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
 - *Food peddler;*
 - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
 - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
 - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
 - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
 - d. *Other household business;*
 - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*

- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
 - Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
 - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
 - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
 - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);*
 - *Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);*
 - *House or bedroom rent business;*
 - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
 - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

G. Enumeration Organization

The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.

H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 3. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 4. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemiliknya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
 - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
 - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
 - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
 - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

5. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

6. **Kategori Lapangan Usaha** adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

1) **Kategori B: Pertambangan dan Penggalian.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.

2) **Kategori C: Industri Pengolahan.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

5. **Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI)** is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

6. **Industrial Category** is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

1) **Category B: Mining and Quarrying.** This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.

2) **Category C: Manufacturing.** This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*

- 5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.
- 6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.
- 5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*
- 6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*

- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,

toko, departement store, kios, mail-orderhouses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.

- 7) **Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan.** Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.
- 8) **Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.** Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.
- 9) **Kategori J: Informasi dan Komunikasi.** Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang

- 7) **Category H: Transportation and storage.** This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.
- 8) **Category I: Accommodation and food service activities.** This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.
- 9) **Category J: Information and communication.** This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content

mungkin dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.

- 10) Category K: Financial and insurance activities.** *This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.*
- 11) Category L: Real estate activities.** *This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.*
- 12) Category M: Professional, scientific and technical activities.** *This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.*
- 13) Category N: Administrative and support service activities.** *This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.*

- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

7. Skala Usaha, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

1) Kriteria Umum

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
 - i. Usaha Mikro:
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
 - ii. Usaha Kecil:
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - iii. Usaha Menengah:
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies.

This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)— agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.

7. Business scale is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

1) General Criteria

- a) *Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.*
- b) *Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:*
 - i. *Micro establishment:*
With annual revenue up to 300 millions rupiah.
 - ii. *Small establishment:*
With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.
 - iii. *Medium establishment:*
With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.
 - iv. *Large establishment*
With annual revenue beyond 50 billions rupiah.

2) Kriteria Khusus:

- a) Industri:
 - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
 - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
 - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
 - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja ≥ 100 orang
- b) Konstruksi:
 - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
 - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
 - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
 - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
 - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
 - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

2) Specific Criteria:

- a) Industry:
 - i. *Micro establishment: 1 to 4 workers*
 - ii. *Small establishment: 5 to 9 workers*
 - iii. *Medium establishment: 20-99 workers*
 - iv. *Large establishment: ≥ 100 workers*
- b) Construction:
 - i. *Micro establishment: freelance*
 - ii. *Small establishment: Qualification K1, K2 and K3*
 - iii. *Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)*
 - iv. *Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)*
- c) Hotel:
 - 1) *Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.*
 - 2) *Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.*
 - 3) *Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.*
 - 4) *Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.*

8. **Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.
- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
 - 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
 - 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
 - 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
 - 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
8. **Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.
- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
 - 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
 - 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
 - 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
 - 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
9. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
10. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.

- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
- 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
- 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
- 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
- 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
11. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
12. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
- 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
- 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/or the upper management chairing the representative offices.
- 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
- 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 13. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol, tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna (user) dapat menggunakan kunci sharing, misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use keysharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M -DAG / PER / 8/2012 on Franchise System).
- 15. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Omset** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

2

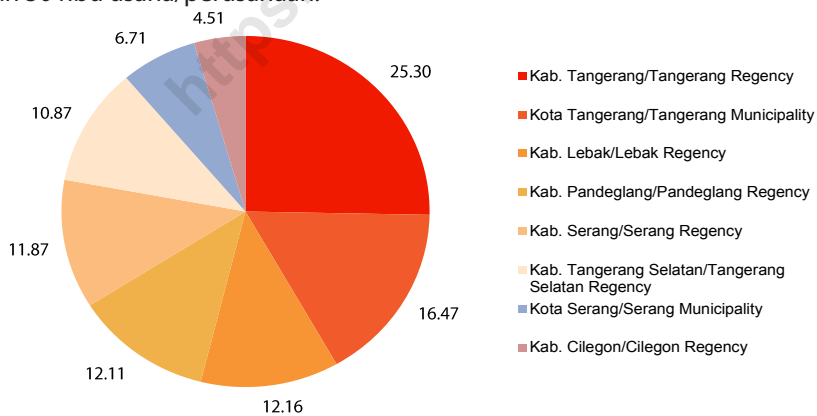
Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/ Perusahaan

*Overview on Result of
Establishment Listing*

Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. Dari hasil SE2016, jumlah usaha/perusahaan di Banten tercatat sebanyak 972.822 usaha/perusahaan. Angka ini meningkat dari hasil Sensus Ekonomi 2006 yang sebanyak 848.511 juta usaha/perusahaan. Perkembangan jumlah penduduk dan tumbuhnya usaha modern turut memberikan andil meningkatnya aktivitas ekonomi di Banten beberapa tahun belakangan.

Bila dilihat menurut wilayah, kabupaten/kota di Provinsi Banten memiliki jumlah usaha/perusahaan yang cukup bervariasi. Kabupaten Tangerang memiliki porsi usaha seperempat dari keseluruhan usaha/perusahaan nonpertanian di Provinsi Banten. Kota Tangerang menduduki posisi kedua dengan jumlah usaha/perusahaan di atas 16 persen. Sementara itu, Kota Cilegon memiliki aktivitas ekonomi yang paling sedikit, yaitu di bawah 50 ribu usaha/perusahaan.



Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%)

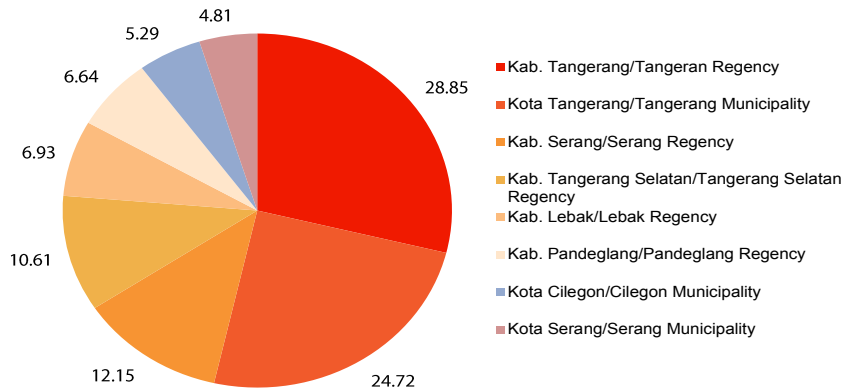
Dalam hal tenaga kerja, sebarannya lebih bervariasi. Namun masih terkonsentrasi terbanyak di Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang. Bahkan Kota Tangerang yang memiliki porsi tenaga kerja sekitar 16 persen mampu menyerap tenaga kerja sekitar 25 persen.

Inter-Regional Comparison

Economic Census 2016 (SE2016) was conducted to provide information on nonagricultural economic activities. The census reveals that by excluding the agricultural establishments, the total number of establishment in Banten in 2016 was 972.822 establishments. The figure increased compared to the condition in 2006 which was 848.511 establishments. The increase was mainly caused by the increase in population and the emerging of modern economic activities.

Based on region, Banten Province has a diversity in establishment. Tangerang Regency has about one-fourth of the total establishments nonagricultural in Banten Province. Tangerang Municipality occupies the second position with the number of establishments more than 16 percent. Meanwhile, Cilegon Municipality has the least economic activity with less than 50 thousand establishments.

The distribution of labour has more varied. But most concentrated in Tangerang Regency and Tangerang Municipality. Even Tangerang Municipality which now has worker portion for about 16 percent, able to employed 25 percent of workers.



Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%)

Kategori Lapangan Usaha

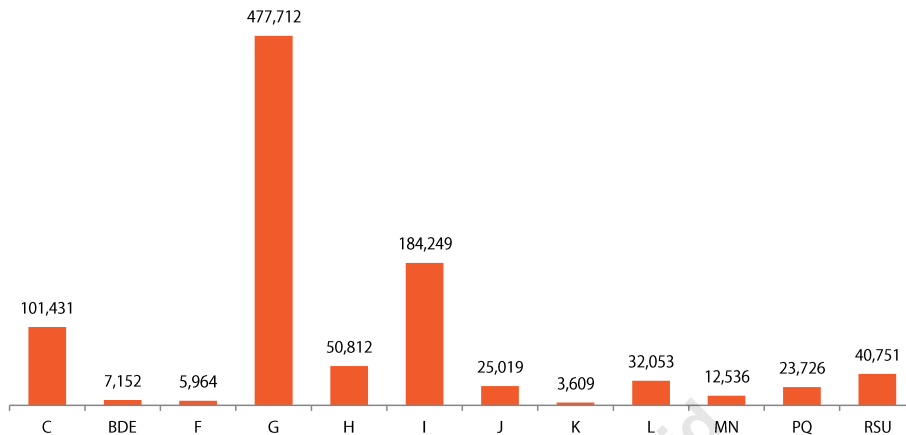
Berdasarkan jenis lapangan usaha, tiga besar aktivitas ekonomi yang paling banyak dijalankan di Banten, adalah usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G), berjumlah 49,11 persen. Kemudian, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) sebesar 18,94 persen dan Industri Pengolahan (Kategori C) sebesar 10,43 persen dari total usaha/perusahaan.

Hampir senada dengan sebaran jumlah usaha per kategori, peta distribusi tenaga kerja didominasi oleh kategori usaha yang sama dengan urutan yang sedikit berbeda. Industri Pengolahan menempati peringkat pertama dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 36,21 persen, disusul kemudian oleh usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor sebesar 26,85 persen dan Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum sebesar 9,92 persen dari total tenaga kerja di Banten yang sebesar 3.304.308 orang. Sementara kategori usaha lainnya masing-masing hanya memiliki kontribusi di bawah 8 persen.

Industrial Categories

Based on industrial type, the top three economic activity in Banten are Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) amount 49.11 percent. Followed by Accommodation and Food Services Activities (Category I) for amount 18.94 percent and Manufacturing (Category C) for about 10.43 percent of the total establishments.

Almost in line with the distribution of the number of the establishment per category, the labour distribution map is dominated by the same industrial category in slightly different order. Manufacture occupies the first which employed 36.21 percent, followed by Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycles (Category G) around 26.85 percent and Accommodation, And Food Service activities (Category I) services around 9.93 percent of the total workers in Banten which amounted 3,304 million of workers. While the other category each have contributed less than 8 percent.



Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha
Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category

Keterangan/Notes:

- BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah/Mining, Energy, Water Supply and Sawerage
- C. Industri Pengolahan/Manufacturing
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H. Pengangkutan dan pergudangan/Transportation and Storage
- I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities
- J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L. Real Estat/Real Estate
- M,N. Jasa Perusahaan/Company Services
- P. Pendidikan/Education
- Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R,S,U. Jasa Lainnya/Other Services

Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta *threshold* yang tertuang dalam Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omzet lebih dari 2,5 miliar rupiah.

Business Scale

One of the establishment listing purposes was to provide a real establishment or business picture that could be classified into Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE). Business or establishment classification into MSE or MLE was developed by considering the Indonesia Standard Classification of Business (KBLI), legal entity, number of labor, and other indicators including the threshold stated in the Law Number 20 Year 2008 on micro, small, medium, and large enterprises. The law states that establishment or enterprise is considered as MLE if the revenue value of the establishment or enterprise greater than 2.5 billion rupiah.

Usaha Mikro Kecil (UMK) mendominasi aktivitas ekonomi dengan proporsi sekitar 97,32 persen. Sementara itu, Usaha Menengah Besar (UMB) jumlahnya hanya mencapai 26.099 usaha atau 2,68 persen dari total usaha/perusahaan. Meskipun tidak sampai 3 persen jumlah usaha/perusahaan UMB di Banten, tenaga kerja yang berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa pada UMB ada sekitar 44,42 persen. UMB industri pengolahan merupakan aktivitas ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja, yaitu sebanyak 201 orang per usaha/perusahaan.

Pada skala UMK, jumlah tenaga kerja nonpertanian tercatat sebanyak 1.836.652 orang (55,58 persen). Komposisi ini hampir seragam di setiap kabupaten/kota yang ada di Banten, dimana jumlah tenaga kerja UMK mendominasi keseluruhan tenaga kerja di luar sektor pertanian. Hanya di Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang saja yang jumlah tenaga kerja UMB-nya lebih besar dibandingkan jumlah tenaga kerja pada UMK.

Lama Beroperasi

Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade mencapai lebih dari 25 persen dari keseluruhan usaha nonpertanian.

Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor

MSE dominated the number of establishment counted for 97.32 percent of the total number of establishments. Meanwhile, MLE counted for 26,099 establishment or 2.68 percent of the total establishment. Although not up to 3 percent, MLE in Banten can absorb workers who contributing to produce goods and services at UMB around 44.42 percent. Manufacture employed most of the MLE workers with 201 labour per establishment.

MSE could absorb 1.836.652 people of labor (55.58 percent). This composition almost similar in each regency/municipality in Banten, which is number of MSE labour dominate all nonagriculture workers sector. Only in Tangerang Municipality and Tangerang Regency that the number of MLE labor bigger than MSE.

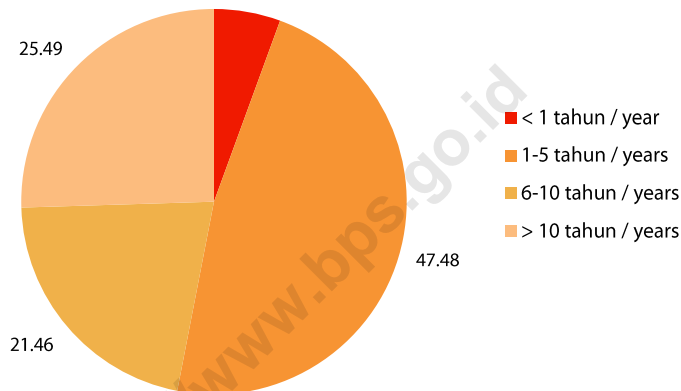
Length of Business Operation

The length of one establishment run its business in producing goods and services, can be used as a success indicator. More experiences gives establishment more powerful strategy to stay in the business. Number of establishments that have operated their business more than ten years was 25 percent of the total nonagriculture establishments.

Most Establishment that had run their business more than ten years were mainly found in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G), Accommodation and Food Service Activities

(Kategori G), Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Industri Pengolahan (Kategori C). Jumlah usaha pada Kategori G yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 109.488 usaha/perusahaan. Sedangkan aktivitas ekonomi di Kategori I dan C yang telah beroperasi lebih dari sepuluh tahun masing-masing ada 41 dan 34 ribu usaha/perusahaan.

(Category C) and Manufacturing (Category C). Number of establishment in Category G that had run their business more than ten years counted 109,488 establishments. Meanwhile, economic activities in Category I and Category C that had run their business more than ten years are 41 and 34 thousand establishments for each.



Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%)
Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)

Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Provinsi Banten tidak berbadan usaha (93,82 persen atau 912.733 unit). Sebanyak 24,33 ribu perusahaan/usaha memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan usaha berbentuk PT/PT Persero/ Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/ lembaga asing berjumlah sekitar 36 ribu usaha/perusahaan secara keseluruhan.

Business Entity Types

Since most of the establishments were informal micro and small establishments, the majority of the establishments didn't have legal entity (93.82) percent or 912,733 unit. In addition, 24.33 thousand of the establishments had special right to run their business given by the government institution, either central, province, or district authority. Moreover, establishment with legal entity in form of public or limited incorporated, CV, Firm, Cooperation/Pension Fund, Foundation, and Foreign Representatives counted about 36 thousand establishments of all.

Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (954 ribu usaha/perusahaan atau 98,10 persen) di Banten merupakan perusahaan tunggal.

Sebagian besar usaha/perusahaan tunggal adalah Aktivitas Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 49,31 persen. Sementara itu Aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Aktivitas Industri Pengolahan (Kategori C) merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori I dan Kategori C masing-masing berkontribusi sebesar 19,10 persen dan 10,45 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 80 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan persentase 44,53 persen.

Kelompok Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (92,67 persen) usaha/perusahaan di Banten hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya mencapai 0,26 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Banten berskala kecil.

Kabupaten/Kota di Banten dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar adalah Kabupaten Pandeglang (95,10 persen). Sementara itu, Kota Tangerang merupakan Kabupaten/Kota di Banten dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan kelompok tenaga kerja 100 orang atau lebih terbesar dengan persentase 0,51 persen.

Business Network

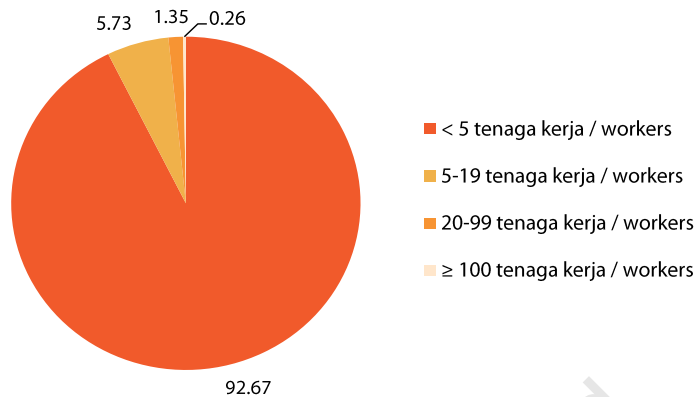
Business network indicates the business development to gain higher income or profit. SE2016 shows that almost entire establishments (954 thousand or 98.10 percent) in Banten were stand-alone.

Most of the stand-alone establishments run their business in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) (49,31 percent) followed by the Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C). Category I and Category C contributed 19.10 percent and 10.45 percent respectively to the total stand-alone establishments. In addition, almost all categories had stand-alone establishment more than 80 percent except Financial and Insurance Activities (Category K) that only had 44.53 percent.

Workers Size Groups

Number of workers depicts the establishment size. Most establishments (92.67 percent) employed only less than 5 workers. Meanwhile, there were only 0.26 percent establishment with 100 or more workers. It means most of the establishments in Banten were small scale business.

Pandeglang Regency was the regency with the highest percentage of company with less than 5 workers (95.10 percent). In other side, Tangerang Municipality had the highest percentage of establishment with 100 or more workers with the percentage of 0.51 percent.



Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%)
Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)

Usaha/perusahaan pada Aktivitas Real Estat (Kategori L) yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang yang mencapai 97,81 persen. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Sebaliknya Aktivitas Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

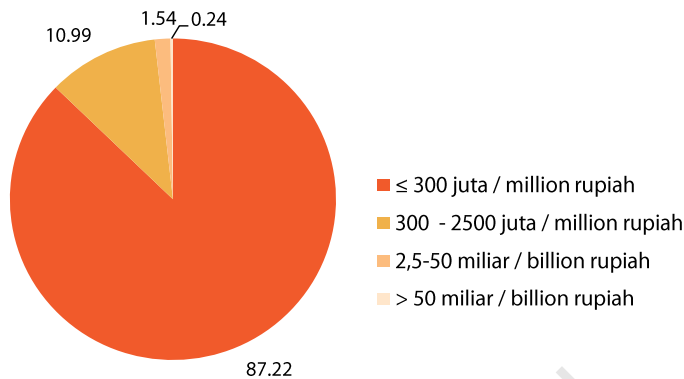
In addition, about 97.69 percent establishment in Information and Communication (Category J) had workers less than 5 was. Moreover, this category had the highest number of small scale establishment. In contrast, Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning System (Category D) had the highest number of establishments with 100 or more of workers.

Kelompok Omzet

Selain jumlah tenaga kerja, omzet juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omzet perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, di Banten mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omzet yang rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Banten berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omzet yang diperoleh. Sebanyak 955 ribu usaha/perusahaan atau 98,22 persen di Banten mempunyai omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah tersebut, mayoritas hanya mempunyai omzet maksimum 300 juta rupiah per tahun. Persentase usaha/

Revenue Groups

Beside workers, one-year revenue value is another indicator for size or scale of establishment. Higher revenue value indicates higher competitive advantage in either domestic or international market. However, most of the establishment in Banten had low revenue value. This can be seen from the revenue value received. As many as 955 thousand or 98.22 percent of establishments in Banten had 2.5 billion rupiah or less of revenue value. The majority of the establishments had maximum revenue value of 300 million rupiah. This was 87.22 percent of the total establishment. On the other hand, there are only 1.78 percent of the establishment with 2.5 billion rupiah of revenue.



Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%)
Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)

perusahaan dengan omzet ini mencapai 87,22 persen dari semua usaha/perusahaan di Banten. Sementara itu, perusahaan yang omzetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 1,78 persen.

Kabupaten Lebak tercatat sebagai Kabupaten/Kota di Banten dengan persentase usaha/perusahaan dengan nilai omzet 300 juta rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 93,30 persen, dan terkecil adalah Kota Tangerang Selatan dengan 82,18 persen. Sebaliknya, Kabupaten/Kota dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan omzet di atas 2,5 miliar rupiah per tahun terbesar adalah Kota Tangerang dengan 3,21 persen dan terkecil adalah Kabupaten Lebak dengan 0,32 persen. Dengan kata lain, proporsi usaha/perusahaan di Kota Tangerang paling banyak yang beromzet tinggi dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Banten.

Lebak Regency was the regency with the highest number of establishment with one-year revenue value 300 million rupiah or less (93.30 percent), and Tangerang Multicipality was the smallest one (82.18 percent). However, Tangerang Multicipality had the highest number of establishment with one-year revenue value greater than 2.5 billion rupiah (3.21 percent) whilst Lebak Regency was the smallest one with the percentage of 0.32 percent. In other words, Tangerang Multicipality had more establishments with high one-year revenue value compared to other in Banten.

Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha

Internet Utilization for Business

Information technology such as internet grows very fast. This type of technology has been adopted in all sectors, including business activities. The benefit of technology application is to gain higher competitive advantage. The most obvious internet



Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%)
Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)

untuk dapat mencapai keunggulan kompetitif. Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis online yang sedang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Banten, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.

Penggunaan internet pada usaha/perusahaan di Banten masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya 37 ribu usaha/perusahaan atau 3,83 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Aktivitas Keuangan Dan Asuransi (Kategori K) merupakan lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.

Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau *franchise*. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan

utilization in business is marketing strategy. One example is online business which grows fast in Indonesia include Banten and has been applied in all business activities. Unfortunately, information technology use in business in Banten is still very low especially in micro and small establishment.

Internet utilization for business is still very low. SE2016 shows that only 37 thousand or 5.15 percent of establishments used internet either for product marketing or other purposes. Financial and Insurance Activities (Category K) were categories with the highest number of establishment that use internet in their business activity.

Franchise System

One of the growing business system in the world is franchise. This system was created to expand the business in a faster, easier, and cheaper way. Franchise is beneficial for both benefactor and recipient, and has been widely used either in large companies or small establishment. However,

atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Banten masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan terdapat 6.366 usaha/perusahaan, atau hanya 0,65 persen usaha/perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Kabupaten Tangerang yaitu mencapai 1.670 usaha/perusahaan atau 26,23 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Banten. Kota Tangerang Selatan dan Kota Tangerang berada di urutan kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 1.526 dan 1.348.

Dari sekitar enam ribu usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 59,02 persen perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

the adoption of franchise system in Banten is still low. SE2016 reveals that in 2016 only 6,366 establishment or 0.65 percent of establishment had adopted franchise either as benefactor or recipient.

Most franchise establishment could be found in Tangerang Regency with counted 1,670 or 26.23 percent of all franchise establishment in Banten. Tangerang Selatan Municipality and Tangerang Municipality were in the second and third with the highest number of franchise establishment counted for 1,526 and 1,348 for each.

Amongst the 6 thousand franchise establishment, not all establishments had the franchise registration certificate (STPW). Even tough, the franchise registration certificate is mandatory. SE2016 shows that only 59.02 percent franchise establishment had STPW.

3

Tabel-tabel/ *Tables*

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Table 1. Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category</i>	C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	F. Konstruksi <i>Construction</i>	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	H. Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	404	18 796	365	63 068	8 119
Lebak	2 601	16 832	449	65 025	5 292
Tangerang	1 589	20 524	1 537	125 559	11 500
Serang	727	12 083	411	64 912	6 464
Kota Tangerang	683	15 060	830	65 992	5 686
Kota Cilegon	232	4 365	532	19 647	2 784
Kota Serang	706	5 700	1 170	29 313	7 357
Kota Tangerang Selatan	210	8 071	670	44 196	3 610
Banten	7 152	101 431	5 964	477 712	50 812

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pandeglang	13 631	2 768	326	828	1 241
Lebak	13 908	3 370	236	541	1 151
Tangerang	51 362	5 691	649	8 422	2 553
Serang	17 399	2 869	313	1 440	1 345
Kota Tangerang	41 441	4 268	798	10 601	2 456
Kota Cilegon	8 114	1 373	235	1 815	726
Kota Serang	11 484	1 573	299	1 423	784
Kota Tangerang Selatan	26 910	3 107	753	6 983	2 280
Banten	184 249	25 019	3 609	32 053	12 536

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pandeglang	3 846	938	3 468	117 798
Lebak	4 636	1 058	3 171	118 270
Tangerang	4 587	1 925	10 211	246 109
Serang	3 060	918	3 533	115 474
Kota Tangerang	2 736	1 221	8 420	160 192
Kota Cilegon	1 071	293	2 713	43 900
Kota Serang	1 923	468	3 105	65 305
Kota Tangerang Selatan	1 867	987	6 130	105 774
Banten	23 726	7 808	40 751	972 822

Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category	C. Industri Pengolahan Manufacturing	F. Konstruksi Construction	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	2 676	30 994	4 367	95 066	9 530
Lebak	21 514	32 872	5 035	97 205	6 444
Tangerang	7 626	437 511	17 194	237 788	22 828
Serang	4 009	196 619	5 145	97 606	9 623
Kota Tangerang	3 690	374 863	13 431	154 735	48 574
Kota Cilegon	8 154	49 941	9 080	39 894	11 341
Kota Serang	1 414	15 872	9 467	55 483	9 324
Kota Tangerang Selatan	1 714	57 667	11 803	109 456	13 281
Banten	50 797	1 196 339	75 522	887 233	130 945

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pandeglang	20 226	3 587	3 381	1 179	3 250
Lebak	18 944	4 351	2 535	718	2 521
Tangerang	86 555	8 532	11 075	20 955	14 652
Serang	27 761	3 792	2 455	2 057	5 971
Kota Tangerang	85 431	8 580	15 026	15 441	20 864
Kota Cilegon	15 972	2 565	3 061	2 879	7 195
Kota Serang	19 642	2 876	4 357	2 822	8 869
Kota Tangerang Selatan	53 136	7 940	14 131	11 058	16 514
Banten	327 667	42 223	56 021	57 109	79 836

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pandeglang	35 208	3 802	5 980	219 246
Lebak	27 300	4 922	4 744	229 105
Tangerang	54 252	10 140	24 048	953 156
Serang	35 177	3 145	8 104	401 464
Kota Tangerang	42 773	8 993	24 496	816 897
Kota Cilegon	17 629	1 843	5 383	174 937
Kota Serang	19 863	3 418	5 487	158 894
Kota Tangerang Selatan	26 188	8 576	19 145	350 609
Banten	258 390	44 839	97 387	3 304 308

Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	<i>Mikro Micro</i>	<i>Kecil Small</i>	<i>Menengah Medium</i>	<i>Besar Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	108 504	8 504	757	33	117 798
Lebak	110 386	7 295	559	30	118 270
Tangerang	212 626	26 019	6 478	986	246 109
Serang	103 750	10 459	1 083	182	115 474
Kota Tangerang	132 095	20 717	6 487	893	160 192
Kota Cilegon	37 912	4 374	1 433	181	43 900
Kota Serang	56 969	6 842	1 419	75	65 305
Kota Tangerang Selatan	86 611	13 660	5 162	341	105 774
Banten	848 853	97 870	23 378	2 721	972 822

Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table 4. Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	<i>Mikro Micro</i>	<i>Kecil Small</i>	<i>Menengah Medium</i>	<i>Besar Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	168 555	38 311	10 537	1 843	219 246
Lebak	180 117	35 370	8 892	4 726	229 105
Tangerang	344 104	110 307	135 398	363 347	953 156
Serang	167 524	42 132	24 546	167 262	401 464
Kota Tangerang	218 936	99 520	144 079	354 362	816 897
Kota Cilegon	68 045	25 276	29 995	51 621	174 937
Kota Serang	97 178	35 623	22 148	3 945	158 894
Kota Tangerang Selatan	143 342	62 312	91 171	53 784	350 609
Banten	1 387 801	448 851	466 766	1 000 890	3 304 308

Tabel
Table

5.

Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Skala Usaha/ <i>Business Scale</i>				Jumlah <i>Total</i>
	<i>Mikro Micro</i>	<i>Kecil Small</i>	<i>Menengah Medium</i>	<i>Besar Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	6 377	513	228	34	7 152
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	87 025	9 534	3 294	1 578	101 431
F Konstruksi <i>Construction</i>	4 194	710	1 027	33	5 964
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	405 396	61 979	9 673	664	477 712
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	48 269	973	1 498	72	50 812
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	170 061	12 717	1 454	17	184 249
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	22 614	1 222	1 162	21	25 019
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	800	718	1 927	164	3 609
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	30 650	812	550	41	32 053
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	9 760	1 560	1 170	46	12 536
P Pendidikan <i>Education</i>	18 930	4 212	564	20	23 726
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6 524	1 053	212	19	7 808
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	38 253	1 867	619	12	40 751
Jumlah/Total	848 853	97 870	23 378	2 721	972 822

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table 6. Number of Workers by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	24 818	6 338	11 241	8 400	50 797
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	137 769	78 325	138 610	841 635	1 196 339
F Konstruksi <i>Construction</i>	25 900	14 750	31 809	3 063	75 522
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	589 117	150 674	85 405	62 037	887 233
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	54 840	5 138	33 784	37 183	130 945
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	245 714	43 990	32 606	5 357	327 667
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	29 453	2 817	7 428	2 525	42 223
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 511	6 508	36 771	8 231	56 021
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	35 394	2 342	8 496	10 877	57 109
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	24 967	14 421	31 121	9 327	79 836
P Pendidikan <i>Education</i>	133 007	98 246	22 727	4 410	258 390
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	15 405	11 715	10 829	6 890	44 839
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	66 906	13 587	15 939	955	97 387
Jumlah/Total	1 387 801	448 851	466 766	1 000 890	3 304 308

Tabel
Table

7.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/years	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Pandeglang	5 392	48 608	25 591	38 207	117 798
Lebak	4 756	58 617	29 216	25 681	118 270
Tangerang	13 636	125 601	51 681	55 191	246 109
Serang	6 696	53 724	23 850	31 204	115 474
Kota Tangerang	9 889	75 588	32 798	41 917	160 192
Kota Cilegon	3 223	18 667	9 059	12 951	43 900
Kota Serang	3 503	28 703	14 361	18 738	65 305
Kota Tangerang Selatan	7 151	52 367	22 206	24 050	105 774
Banten	54 246	461 875	208 762	247 939	972 822

Tabel
Table

8.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by Industrial Category and Length of Business Operation

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/ year	1-5 tahun/ years	6-10 tahun/ years	> 10 tahun/ years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	214	3 532	1 825	1 581	7 152
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3 972	41 842	21 664	33 953	101 431
F Konstruksi <i>Construction</i>	142	2 059	1 663	2 100	5 964
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	26 862	237 286	104 076	109 488	477 712
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 101	16 710	12 599	20 402	50 812
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	14 661	92 388	35 721	41 479	184 249
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	2 273	16 602	4 611	1 533	25 019
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	165	1 775	884	785	3 609
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1 252	14 948	7 146	8 707	32 053
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	603	6 002	2 978	2 953	12 536
P Pendidikan <i>Education</i>	204	6 083	5 441	11 998	23 726
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	238	3 022	1 792	2 756	7 808
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	2 559	19 626	8 362	10 204	40 751
Jumlah/Total	54 246	461 875	208 762	247 939	972 822

Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha
Table 9. Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	386	306	11	192
Lebak	397	208	8	117
Tangerang	6 090	1 663	71	233
Serang	954	427	16	152
Kota Tangerang	5 826	1 510	45	231
Kota Cilegon	1 341	511	7	96
Kota Serang	887	559	17	114
Kota Tangerang Selatan	4 493	1 140	38	174
Banten	20 374	6 324	213	1 309

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity				Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pandeglang	1 012	2 497	27	113 367	117 798
Lebak	873	4 092	7	112 568	118 270
Tangerang	1 601	5 722	57	230 672	246 109
Serang	1 027	2 286	16	110 596	115 474
Kota Tangerang	1 037	3 642	63	147 838	160 192
Kota Cilegon	460	1 906	11	39 568	43 900
Kota Serang	455	1 968	25	61 280	65 305
Kota Tangerang Selatan	828	2 222	35	96 844	105 774
Banten	7 293	24 335	241	912 733	972 822

Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha
Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i>			
	PT/PT Persero/ Perum <i>Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation</i>	CV <i>Limited Liability Partnership</i>	Firma <i>Firm</i>	Koperasi/Dana Pensiun <i>Cooperative/ Pension Fund</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	204	79	0	15
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4 924	1 795	29	57
F Konstruksi <i>Construction</i>	1 267	496	0	4
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 759	2 272	85	356
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 452	316	9	24
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 178	352	21	98
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	281	49	3	23
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 817	67	6	639
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	518	48	2	20
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 086	378	25	21
P Pendidikan <i>Education</i>	155	77	3	23
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	163	83	23	4
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	570	312	7	25
Jumlah/Total	20 374	6 324	213	1 309

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Lama Beroperasi/Length of Business Operation					Jumlah <i>Total</i>
	<i>Yayasan Foundation</i>	<i>Ijin Khusus Special Permit/ License</i>	<i>Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization</i>	<i>Tidak Berbadan Usaha Un- incorporated</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewerage</i>	2	311	6	6 535	7 152	
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	24	2 770	9	91 823	101 431	
F Konstruksi <i>Construction</i>	1	0	2	4 194	5 964	
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	123	8 475	90	459 552	477 712	
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3	772	33	48 203	50 812	
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	39	1 812	16	180 733	184 249	
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	9	313	5	24 336	25 019	
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	27	265	23	765	3 609	
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	17	155	4	31 289	32 053	
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	60	842	22	10 102	12 536	
P Pendidikan <i>Education</i>	6 783	2 722	15	13 948	23 726	
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	153	4 921	2	2 459	7 808	
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	52	977	14	38 794	40 751	
Jumlah/Total	7 293	24 335	241	912 733	972 822	

Tabel
Table

11. **Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan**
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/ Municipality and Financial Report

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laporan/Catatan Keuangan <i>Financial Report</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Memiliki <i>Yes</i>	Tidak Memiliki <i>No</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pandeglang	3 626	112 238	115 864
Lebak	4 286	112 374	116 660
Tangerang	10 717	225 677	236 394
Serang	4 150	108 732	112 882
Kota Tangerang	8 471	143 009	151 480
Kota Cilegon	3 170	38 304	41 474
Kota Serang	2 877	60 371	63 248
Kota Tangerang Selatan	8 001	91 065	99 066
Banten	45 298	891 770	937 068

Tabel
Table

12.

Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Laporan/Catatan Keuangan <i>Financial Report</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Memiliki <i>Yes</i>	Tidak Memiliki <i>No</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	287	6 559	6 846
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4 021	90 572	94 593
F Konstruksi <i>Construction</i>	161	4 033	4 194
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19 719	448 308	468 027
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	772	48 203	48 975
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5 306	177 239	182 545
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 511	23 138	24 649
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	444	586	1 030
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	831	30 613	31 444
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 265	9 679	10 944
P Pendidikan <i>Education</i>	6 546	10 124	16 670
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 960	5 420	7 380
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	2 475	37 296	39 771
Jumlah/Total	45 298	891 770	937 068

Tabel
Table

13.

Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kode Kualifikasi Usaha <i>Code of Business Qualification</i>				
	Perorangan <i>Sole Proprietorship</i>	K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	220	81	13	7	36
Lebak	352	31	15	17	30
Tangerang	1 207	75	12	21	116
Serang	331	32	7	6	20
Kota Tangerang	450	78	18	20	148
Kota Cilegon	258	96	20	14	58
Kota Serang	1 011	58	6	5	67
Kota Tangerang Selatan	364	45	12	16	105
Banten	4 193	496	103	106	580

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pandeglang	0	0	0	8	365
Lebak	1	1	0	2	449
Tangerang	8	2	1	95	1 537
Serang	0	2	0	13	411
Kota Tangerang	7	5	7	97	830
Kota Cilegon	11	2	3	70	532
Kota Serang	3	1	0	19	1 170
Kota Tangerang Selatan	10	6	3	109	670
Banten	40	19	14	413	5 964

Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha
Table 14. Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network						Jumlah Total
	Tunggal Stand-alone	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pandeglang	116 912	34	594	15	1	242	117 798
Lebak	117 630	9	410	20	3	198	118 270
Tangerang	241 429	147	3 417	47	234	835	246 109
Serang	114 352	22	698	23	90	289	115 474
Kota Tangerang	155 457	173	3 292	103	284	883	160 192
Kota Cilegon	42 778	45	732	19	55	271	43 900
Kota Serang	64 244	36	776	16	6	227	65 305
Kota Tangerang Selatan	101 510	218	3 104	42	50	850	105 774
Banten	954 312	684	13 023	285	723	3 795	972 822

Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table 15. Number of Establishments by Industrial Category and Business Network

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Jaringan Usaha/Perusahaan <i>Business Network</i>		
	Tunggal <i>Stand-alone</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Cabang <i>Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	6 999	2	64
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	99 685	99	723
F Konstruksi <i>Construction</i>	5 791	11	97
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	470 597	175	5 749
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	49 331	30	679
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	182 256	69	1 766
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	24 768	6	180
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 607	20	1 271
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	31 778	16	166
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	11 771	148	429
P Pendidikan <i>Education</i>	22 324	58	1 098
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 430	12	208
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	39 975	38	593
Jumlah/Total	954 312	684	13 023

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

Lama Beroperasi/Length of Business Operation				
Lapangan Usaha Industrial Category	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	6	0	81	7 152
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	7	723	194	101 431
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	65	5 964
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	70	0	1 121	477 712
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	49	0	723	50 812
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5	0	153	184 249
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	2	0	63	25 019
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	33	0	678	3 609
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	6	0	87	32 053
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	60	0	128	12 536
P Pendidikan <i>Education</i>	23	0	223	23 726
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9	0	149	7 808
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	15	0	130	40 751
Jumlah/Total	285	723	3 795	972 822

Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja
Table 16. Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>= 100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	112 023	5 055	685	35	117 798
Lebak	111 852	5 615	773	30	118 270
Tangerang	228 038	13 182	3 933	956	246 109
Serang	109 532	4 914	841	187	115 474
Kota Tangerang	145 172	10 861	3 344	815	160 192
Kota Cilegon	39 640	3 300	809	151	43 900
Kota Serang	60 263	4 266	711	65	65 305
Kota Tangerang Selatan	94 952	8 563	2 013	246	105 774
Banten	901 472	55 756	13 109	2 485	972 822

Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja
Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i>				Jumlah <i>Total</i>
	<5	5-19	20-99	>=100	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	4 823	1 852	420	57	7 152
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	87 025	9 534	3 294	1 578	101 431
F Konstruksi <i>Construction</i>	7	4 899	1 006	52	5 964
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	458 765	16 158	2 597	192	477 712
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	48 989	1 284	432	107	50 812
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	178 225	4 923	1 043	58	184 249
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	24 425	446	132	16	25 019
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 294	1 699	539	77	3 609
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	31 351	502	177	23	32 053
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	10 202	1 923	347	64	12 536
P Pendidikan <i>Education</i>	11 616	9 527	2 403	180	23 726
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6 731	702	319	56	7 808
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	38 019	2 307	400	25	40 751
Jumlah/Total	901 472	55 756	13 109	2 485	972 822

Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pandeglang	108 389	8 698	680	31	117 798
Lebak	110 342	7 555	341	32	118 270
Tangerang	212 566	28 624	4 195	724	246 109
Serang	103 557	10 924	828	165	115 474
Kota Tangerang	132 206	22 847	4 384	755	160 192
Kota Cilegon	37 914	4 913	860	213	43 900
Kota Serang	56 634	7 606	991	74	65 305
Kota Tangerang Selatan	86 929	15 771	2 742	332	105 774
Banten	848 537	106 938	15 021	2 326	972 822

Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>One-Year Period Revenue</i>				Jumlah <i>Total</i>
	≤300 juta <i>≤300 million</i>	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar <i>300 million < omzet ≤ 2,5 billion</i>	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar <i>2,5 billion < omzet ≤ 50 billion</i>	> 50 miliar <i>> 50 billion</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	6 398	586	134	34	7 152
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	85 469	11 630	3 204	1 128	101 431
F Konstruksi <i>Construction</i>	2 582	2 387	915	80	5 964
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	406 084	64 249	6 715	664	477 712
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	48 482	1 619	639	72	50 812
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	170 260	13 298	674	17	184 249
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	23 486	1 392	120	21	25 019
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	988	1 252	1 205	164	3 609
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	30 767	1 002	243	41	32 053
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	10 011	2 061	418	46	12 536
P Pendidikan <i>Education</i>	19 038	4 178	482	28	23 726
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6 553	1 121	115	19	7 808
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	38 419	2 163	157	12	40 751
Jumlah/Total	848 537	106 938	15 021	2 326	972 822

Tabel 20. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	1 036	924	115 838	117 798
Lebak	1 001	574	116 695	118 270
Tangerang	6 163	3 454	236 492	246 109
Serang	1 547	1 307	112 620	115 474
Kota Tangerang	6 237	3 002	150 953	160 192
Kota Cilegon	1 571	605	41 724	43 900
Kota Serang	1 442	812	63 051	65 305
Kota Tangerang Selatan	5 811	1 811	98 152	105 774
Banten	24 808	12 489	935 525	972 822

Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Tujuan Pemanfaatan Media Internet <i>Purpose of Internet Utilization</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Jual atau Beli <i>Sell or Purchase</i>	Selain Jual atau Beli <i>Except Sell or Purchase</i>	Tidak Memanfaatkan <i>Not Use</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	192	86	6 874	7 152
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3 217	1 700	96 514	101 431
F Konstruksi <i>Construction</i>	1 012	247	4 705	5 964
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9 072	3 606	465 034	477 712
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 507	621	48 684	50 812
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 655	1 074	181 520	184 249
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	2 132	979	21 908	25 019
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	954	535	2 120	3 609
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	401	265	31 387	32 053
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	1 304	529	10 703	12 536
P Pendidikan <i>Education</i>	1 908	2 013	19 805	23 726
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	320	281	7 207	7 808
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 134	553	39 064	40 751
Jumlah/Total	24 808	12 489	935 525	972 822

Tabel 22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	82	253	117 463	117 798
Lebak	124	250	117 896	118 270
Tangerang	551	1 119	244 439	246 109
Serang	159	249	115 066	115 474
Kota Tangerang	494	854	158 844	160 192
Kota Cilegon	81	166	43 653	43 900
Kota Serang	162	296	64 847	65 305
Kota Tangerang Selatan	464	1 062	104 248	105 774
Banten	2 117	4 249	966 456	972 822

Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System

Lapangan Usaha <i>Industrial Category</i>	Penerapan Sistem Waralaba <i>Franchise System</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pemberi Waralaba <i>Franchisor</i>	Penerima Waralaba <i>Franchisee</i>	Tidak Menerapkan <i>Not Apply</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	7 152	7 152
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	17	35	101 379	101 431
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	5 964	5 964
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 352	2 489	473 871	477 712
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	104	227	50 481	50 812
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	288	764	183 197	184 249
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	71	101	24 847	25 019
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	3 609	3 609
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	44	110	31 899	32 053
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	75	112	12 349	12 536
P Pendidikan <i>Education</i>	80	180	23 466	23 726
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	19	44	7 745	7 808
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	67	187	40 497	40 751
Jumlah/Total	2 117	4 249	966 456	972 822

Tabel
Table

24.

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/ Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pandeglang	241	94	335
Lebak	204	170	374
Tangerang	961	709	1 670
Serang	230	178	408
Kota Tangerang	885	463	1 348
Kota Cilegon	161	86	247
Kota Serang	242	216	458
Kota Tangerang Selatan	833	693	1 526
Banten	3 757	2 609	6 366

Tabel
Table

25.

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)

Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Kepemilikan STPW Ownership of the STPW</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Ya Yes</i>	<i>Tidak No</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	0
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	25	27	52
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 446	1 395	3 841
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	191	140	331
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	487	565	1 052
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	83	89	172
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	54	100	154
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	125	62	187
P Pendidikan <i>Education</i>	181	79	260
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	37	26	63
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	128	126	254
Jumlah/Total	3 757	2 609	6 366

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS - Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISBN. 978-602-438-126-4



9 786024 381264